

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Menurut teori Wahfiuddin Rahmad Harahap yang di paparkan pada bab II yang menjelaskan Beberapa bentuk kegiatan promosi secara umum yang dapat digunakan oleh perpustakaan seperti publikasi, iklan, kontak perorangan, intensif dan penciptaan suasana atau lingkungan yang kondusif.¹ Semua bentuk atau jenis kegiatan promosi tersebut berkaitan dengan jenis promosi yang akan di teliti pada perpustakaan SD Islam Terpadu Banjarmasin contohnya seperti penciptaan suasana atau lingkungan yang kondusif dan melakukan jenis promosi publikasi.

Penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap kepala perpustakaan dan tiga (3) orang pustakawan. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya mengenai penyajian data, agar memudahkan dalam pembahasannya maka penulis mengelompokkan hasil data yang diperoleh menjadi 2 sub bagian sesuai dengan fokus penelitian yang penulis buat sebelumnya yaitu tentang kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi dan faktor-faktor pendorong kreativitas

¹ Wahfiuddin Rahmad Harahap, "Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan", dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 6 No. 1, 2021, h 111.

pustakawan dalam melaksanakan promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas Pustakawan dalam Melaksanakan Promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Pustakawan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini sangat dituntut untuk selalu kreatif dalam melaksanakan promosi perpustakaan, sebelum ada jenis-jenis promosi perpustakaan seperti sekarang ini, dulu jenis promosinya hanya memanfaatkan hari-hari besar seperti yang dikatakan oleh WS selaku kepala perpustakaan sebagai berikut:

“dulu promosinya masih ke buku-buku baru, buka stand, ketika ada moment tertentu, seperti milad SD, event-event hari-hari besar nasional, open bazar, karena mengharapkan 15 menit jam istirahat anak-anak datang ke perpustakaan itu sedikit sulit, anak antri dan makan ke kantin saja sudah beberapa menit, nah jadi kami siasati dengan cara seperti itu, dari memanfaatkan event tersebut anak-anak akan tau bahwa perpustakaannya banyak memiliki koleksi yang menarik untuk dibaca”.²

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan dan para pustakawan, di perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sekarang pustakawan sudah banyak memainkan kreativitas dengan cara melaksanakan berbagai macam jenis promosi di perpustakaan yaitu sebagai berikut:

² Wawancara dengan Kepala Perpustakaan WS pada 17 Desember 2021 Pukul 09.15 Wita

a. Jukung Baca



Gambar 4.1 : Jukung Baca

Jenis promosi jukung baca ini berada di luar ruangan, berbentuk persis seperti Jukung khas Banjarmasin Kalimantan selatan. Berikut alasan pustakawan JA dalam memilih untuk melaksanakan jukung baca sebagai salah satu jenis promosi perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, sebagaimana penjelasan beliau sebagai berikut:

“Kami menciptakan jenis promos yang berbentuk seperti jukung khas Banjarmasin, karena ingin mengenalkan kepada anak bahwa jukung adalah salah satu alat transportasi di Banjarmasin”.³

BF salah satu pustakawan pada perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menjelaskan juga letak dan sasaran pemustaka yang dituju oleh jenis promosi jukung baca ini beserta alasannya, berikut pernyataan beliau:

“Jukung baca letaknya pada lantai tiga, kami meletakkan di sana untuk anak di lantai tiga, karena jarak antara perpustakaan terlalu jauh untuk anak kelas tiga”.⁴

Persiapan yang harus dilakukan oleh beberapa staff pustakawan dalam melaksanakan promosi jukung baca ini sebagaimana penjelasan pustakawan PS sebagai berikut:

³ Wawancara dengan pustakawan JA pada 20 Desember 2021 Pukul 15.20 Wita

⁴ Wawancara dengan pustakawan BF pada 21 Desember 2021 Pukul 09.10 Wita

*“Hal-hal yang perlu di persiapkan untuk jenis promosi jukung baca yaitu memilih buku sesuai sasaran anak untuk lantai tiga, harus sudah siap dan bersih tempatnya, lalu di beri paku picik untuk menempel buku, setelah itu harus dicek kembali, buku diganti satu bulan sekali”.*⁵

Dari hasil observasi dan wawancara diatas sudah terlihat bahwa pustakawan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini tidak sembarangan dalam memilih ide atau gagasan dalam melaksanakan jenis promosi jukung baca ini, letak jukung baca sekaligus sasarannya, akan disesuaikan dengan bahan pustaka yang diletakkan. ada juga nilai budaya yang ingin dikenalkan oleh pustakawan kepada pemustaka. Dari gagasan maupun bentuk nyata dari jenis promosi jukung baca ini, pustakawan sudah terlihat sangat kreatif sekali dalam melaksanakannya.

b. Gerobak Baca dan Payung Baca



Gambar 4.2 : Gerobak Baca dan Payung Baca

SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki halaman yang sangat luas, dari halaman yang luas tersebut langsung dimanfaatkan oleh pustakawan untuk meletakkan jenis promosi seperti gerobak baca dan payung

⁵ Wawancara dengan Pustakawan PS pada 22 Desember 2021 Pukul 09.10 Wita

baca. Asal muasal terbentuknya jenis promosi ini sebagaimana penjelasan dari WS selaku kepala perpustakaan sebagai berikut:

“pustakawan JA dan BF lebih pada eksekusi dilapangan kreativitasnya dimunculkan di situ, Gerobak baca itu dari kepala perpustakaan yang memberikan ide, lalu pustakawan JA memberikan berupa gambaran bentuk sementara seperti 3 dimensi yang terbuat dari kardus, ketika saya melihat dan setuju, maka langsung saja mereka menciptakannya, dan masih ada sampai saat ini.”⁶

Adapun untuk sistem pelaksanaan kedua jenis promosi ini sama saja, begitu juga letak dan sasarannya juga sama seperti yang dijelaskan oleh pustakawan PS sebagai berikut:

“Jenis promosi gerobak baca itu untuk anak kelas tiga dan letaknya di lapangan, payung baca di tengah lapangan, untuk anak-anak istirahat bisa sambil membaca. untuk sistem pelaksanaannya, kami gantung buku-buku melalui tali yang sudah kami pasang alat penjepit buku, untuk gerobak baca, itu sudah ada tempat bukunya.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pustakawan, Kedua jenis promosi perpustakaan ini adalah yang paling diminati oleh pemustaka, karena tempatnya sangat strategis dan nyaman. Berikut juga hal yang perlu dipersiapkan sebagaimana penjelasan BF sebagai berikut:

“hal yang perlu dipersiapkan, grobak baca buku pilih yang semenarik mungkin, yang sesuai dengan anak-anak, tempatnya diperhatikan kenyamanannya, yang lebih diminati siswa adalah gerobak baca dan payung baca hampir semua diminati, sudah dijalankan sepenuhnya promosi tersebut. Sistem kerjanya buku selalu diganti payung dan grobak sebulan sekali.”⁸

⁶ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan WS pada 17 Desember 2021 Pukul 09.20 Wita

⁷ Wawancara dengan Pustakawan PS pada 22 Desember 2021 Pukul 09.15 Wita

⁸ Wawancara dengan pustakawan BF pada 21 Desember 2021 Pukul 09.15 Wita

Kedua jenis promosi ini berada di lapangan, tentu sudah pasti ada kendala yang dialami saat melaksanakannya, menurut JA kendala itu adalah sebagai berikut:

*“karena banyaknya promosi perpustakaan, maka kendalanya menurut saya kekurangan tenaga pustakawan, terutama tidak ada yang menjaga untuk kondisi dilapangan, sehingga buku basah atau buku rusak dan hilang pasti ada, suasana, cuaca dan kondisi, misalkan ada hujan, sulit untuk di jangkau jadi pakai shif dari jam berapa keberapa, dimasing-masing di letakkan buku pengunjung”.*⁹

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa staff pustakawan, gerobak baca dan payung baca letaknya di halaman sekolah, dua jenis promosi ini sasarannya selain untuk anak kelas tiga juga bisa untuk anak yang duduk santai bisa sambil membaca. Gerobak baca diciptakan sangat kreatif dengan memakai roda-roda pada bagian bawah gerobak, agar gerobak baca dapat di pindah-pindahkan sesuai kebutuhan perpustakaan.

c. Cafe Buku



Gambar 4.3 : Cafe Buku

Pada lantai dua ada jenis promosi perpustakaan yang dilaksanakan yaitu cafe buku. sama halnya dengan jukung baca yang berada di luar ruangan, cafe buku berada di luar ruangan juga. Berbentuk seperti cafe pada umumnya.

⁹ Wawancara dengan pustakawan JA pada 20 Desember 2021 Pukul 15.25 Wita

WS selaku Kepala perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menjelaskan bentuk dari jenis promosi perpustakaan cafe buku yang ada di lantai dua sebagai berikut:

*“Cafe buku ada di lantai dua, kami membuat cafe buku ini menyerupai cafe pada umumnya. Ada lampu-lampu, ada balon-balon dan kami sedikan tempat duduk layaknya seperti cafe”.*¹⁰

Ada satu kreativitas yang dibangun oleh pustakawan pada pelaksanaan jenis promosi perpustakaan cafe buku ini yaitu seperti yang di jelaskan oleh pustakawan PS sebagai berikut:

*“Cafe buku untuk anak lantai dua, sempat kami berkreaitivitas dengan cafe buku ini yaitu dengan cara meminjam buku melalui jumlah botol bekas yang di kumpulkan, seberapa banyak anak mengumpulkan botol bekas, sejumlah itu juga anak oleh meminjam buku. Pustakawan menyiapkan administrasi, untuk buku dipilah masih layak atau tidak, rolling buku supaya tidak bosan”.*¹¹

Jadi menurut hasil observasi dan wawancara jenis promosi cafe buku ini selain pemustaka merasakan sensasi berada di dalam sebuah cafe, mereka juga diajarkan untuk menjaga kebersihan dengan mengumpulkan botol bekas. kreativitas pustakawan tersebut juga mengajarkan kepada pemustaka arti perjuangan untuk dapat meminjam buku yang lebih banyak lagi yaitu dengan cara mengumpulkan botol bekas.

d. Bekerjasama dengan Guru

Pada masa pandemi sekarang ini perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah terpaksa menghentikan sementara peminjaman buku dan aktivitas membaca di dalam perpustakaan, guna mengurangi penularan virus Covid-19.

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan WS pada 17 Desember 2021 Pukul 09.25 Wita

¹¹ Wawancara dengan Pustakawan PS pada 22 Desember 2021 Pukul 09.20 Wita

Tetapi dengan adanya masa pandemi sekarang ini pustakawan juga tidak berhenti berkreativitas.

No	Judul Buku	Berkas	Nama Siswa	Nilai	Waktu
1	Al-Qur'an dan tafsir	100119			
2	Al-Qur'an	100119			
3	Al-Qur'an	100119			
4	Al-Qur'an	100119			
5	Al-Qur'an	100119			
6	Al-Qur'an	100119			
7	Al-Qur'an	100119			
8	Al-Qur'an	100119			
9	Al-Qur'an	100119			
10	Al-Qur'an	100119			
11	Al-Qur'an	100119			
12	Al-Qur'an	100119			
13	Al-Qur'an	100119			
14	Al-Qur'an	100119			
15	Al-Qur'an	100119			
16	Al-Qur'an	100119			
17	Al-Qur'an	100119			
18	Al-Qur'an	100119			
19	Al-Qur'an	100119			
20	Al-Qur'an	100119			

NOTE:
 1. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 2. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 3. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 4. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 5. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 6. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 7. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 8. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 9. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 10. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 11. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 12. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 13. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 14. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 15. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 16. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 17. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 18. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 19. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.
 20. Buku-buku yang sudah dipinjamkan harus dikembalikan kepada pustakawan.

Banjarmasin, 2021
 Wati Khatun
 Pustakawan

Gambar 4.4 : Bekerjasama dengan Guru

Pustakawan punya cara tersendiri untuk perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin tetap digunakan oleh pemustaka pada masa pandemi ini, sebagaimana penjelasan oleh pustakawan PS sebagai berikut:

*“Promosi perkelas yaitu berkerjasama dengan wali kelas, dengan mewajibkan anak untuk meminjam buku, lalu pustakawan menyiapkan buku dan administrasi, prosedernya, pustakawan menyiapkan list nama buku dan barkod nya lalu anak memilih dan di serahkan, sehingga pustakawan juga mempunyai data peminjaman dan koleksi juga selalu digunakan, karena pandemi tidak ada peminjaman maka kami siasati dengan cara itu, dan hasilnya minat baca anak pun juga meningkat setelah diterapkan cara seperti itu”.*¹²

Pentingnya kreativitas pustakawan menurut JA selaku pustakawan di perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin beliau menjelaskan sebagai berikut:

*“ya memang kreativitas itu sangat penting di sini, dengan adanya kreativitas maka semua kendala seperti masa pandemi ini menurut saya dapat teratasi di perpustakaan ini”.*¹³

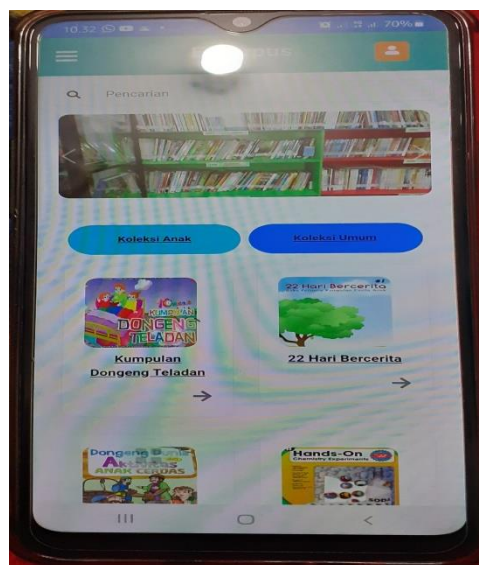
¹² Wawancara dengan Pustakawan PS pada 22 Desember 2021 Pukul 09.25 Wita

¹³ Wawancara dengan pustakawan JA pada 20 Desember 2021 Pukul 15.30 Wita

Dari hasil observasi dan wawancara di atas pustakawan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini terlihat sekali kreativitasnya tetap berjalan walaupun sedang menghadapi masa pandemi, semua pustakawan bekerjasama untuk tetap menjalankan aktivitas perpustakaan, seperti peminjaman dan lainnya. Mereka mempunyai cara tersendiri dalam menghadapi situasi yang tidak terduga seperti sekarang ini.

e. E-Perpus Ukhuwah

E-perpus Ukhuwah Banjarmasin ini adalah jenis promosi perpustakaan berbentuk seperti perpustakaan digital. Di dalam aplikasi tersebut memuat buku-buku bacaan dari koleksi anak dan koleksi umum.



Gambar 4.5 : E-Perpus Ukhuwah

E-perpus Ukhuwah Banjarmasin ini juga memiliki sistem kerja di dalam aplikasi tersebut. Sebagaimana penjelasan dari pustakawan JA sebagai berikut:

*“E-perpus ini adalah sejenis perpustakaan digital yang khusus untuk membaca saja, koleksinya ada koleksi anak dan koleksi umum. tidak ada peminjaman pada E-perpus, tetapi didalamnya akan kelihatan buku apa saja yang sudah dibaca dan jumlah banyaknya buku yang dibaca”.*¹⁴

Adapun sasaran yang dituju beserta alasan pustakawan melalui jenis promosi perpustakaan E-perpus ini yaitu sebagaimana yang dijelaskan PS selaku pustakawan di bidang IT di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

*“E-perpus ini untuk sementara sasarannya masih kepada guru-guru saja, karena guru-guru di sekolah ini banyak sekali, tetapi tidak sering ke perpustakaan, kebanyakan guru hanya di kelas saja. Dan kami juga nanti punya rencana E-perpus ini akan digunakan untuk anak-anak juga”.*¹⁵

Pentingnya jenis promosi perpustakaan melalui E-perpus ini untuk dijalankan menurut BF selaku pustakawan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

*“Karena saya termasuk yang menjalankannya. Menurut saya sangat penting E-perpus ini karena sebagai salah satu untuk menarik minat baca pemustaka”.*¹⁶

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pustakawan, E-perpus sekarang ini mempunyai koleksi di dalamnya kurang lebih 100 koleksi. aplikasi E-perpus juga dapat di akses melalui handphone android masing-masing. Untuk pustakawan disana memiliki kode sandi tersendiri untuk memasuki aplikasi tersebut.

¹⁴ Wawancara dengan pustakawan JA pada 10 Januari 2022 Pukul 10.25 Wita

¹⁵ Wawancara dengan Pustakawan PS pada 22 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita

¹⁶ Wawancara dengan pustakawan BF pada 21 Desember 2021 Pukul 09.20 Wita

f. Stand Buku Baru

Dari dulu sampai sekarang jenis promosi stand buku baru sudah digunakan untuk mempromosikan perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Stand buku baru ini adalah lemari kaca yang berisikan buku-buku baru yang dimiliki oleh perpustakaan.



Gambar 4.6 : Stand Buku Baru

Adapun untuk letak dari lemari stand buku baru ini yaitu sebagaimana penjelasan dari WS selaku kepala perpustakaan sebagai berikut:

"Untuk letak jenis promosi stand buku baru ini ada satu lemari di dalam ruangan perpustakaan dan ada satu yang diletakkan di luar perpustakaan, di dekat pintu masuk perpustakaan".¹⁷

Pustakawan JA juga menjelaskan tentang sistem pelaksanaan jenis promosi stand buku baru ini sebagai berikut:

"Untuk proses pelaksanaannya, misalkan kami membeli buku baru 100 buah, lalu misalkan untuk bulan pertama ada 10 buah yang di pameran, nanti buku akan diganti tiap bulan dengan jumlah yang sama. Sampai koleksi yang 100 buah tadi sudah habis di pameran. Nanti setelah semua selesai, akan datang lagi buku baru".¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan WS pada 17 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita

¹⁸ Wawancara dengan pustakawan JA pada 10 Januari 2022 Pukul 10.30 Wita

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pustakawan, Stand buku baru ini adalah lemari kaca yang berisikan buku-buku baru yang dimiliki oleh perpustakaan. kreativitas pustakawan dalam meletakkan jenis promosi ini yaitu ada yang di letakkan di dalam perpustakaan dan juga di luar perpustakaan, sehingga pemustaka yang tidak sempat masuk ke perpustakaan dan pemustaka yang lewat juga akan mengetahui buku baru apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan.

2. Faktor-faktor Pendorong Kreativitas Pustakawan dalam Melaksanakan Promosi Di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Promosi perpustakaan yang ada di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini sudah terbilang sangat banyak dan kreatif. Semua itu tentu saja tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mendorong dalam pelaksanaannya. Berikut ini ada beberapa faktor-faktor pendorong kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi yaitu:

a. Keterbukaan Diri

Faktor pendorong yang paling utama adalah berawal dari dalam diri seorang pustakawan itu sendiri, sadar akan tanggung jawab sebagai pengelola perpustakaan dan melaksanakan apa saja yang diperintahkan oleh pimpinan dalam memajukan perpustakaan.

Menurut bapak WS selaku kepala perpustakaan menjelaskan beberapa faktor pendorong munculnya kreativitas pustakawan sebagai berikut:

“Faktornya membuka diri dengan perpustakaan lain, sharing terus dapat inspirasi dan sering mengikuti kegiatan yang diadakan perpustakaan, di situ semua sharing dari pustakawan se indonesia, bukan hanya di promosi saja tetapi disistem dan pelayanan, bahkan dari

guru dan siswa dari siapa saja akan menjadi inspirasi, pada intinya selalu membuka diri, menerima keritik dan saran, karena perpustakaan ini untuk anak-anak, orang tua dan masyarakat, ada nya kotak saran, evaluasi kita sebarikan angket, apa baik dan kurangnya, nah disitulah inspirasi yang didapat”.¹⁹

Adanya keterbukaan diri beberapa staff pustakawan karena sering mengikuti pelatihan pelatihan yang berkaitan dengan perpustakaan sebagaimana penjelasan PS dari pustakawan bidang IT beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kami banyak sekali mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan perpustakaan, baik yang diadakan oleh kampus atau perpustakaan daerah. Kami selalu membuka diri untuk kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan”.²⁰

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pustakawan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin baik kepala perpustakaan dan staff pustakawan mengatakan bahwa di sana keterbukaan diri adalah modal utama dalam menimbulkan kreativitas pustakawan. Mau menerima kritik dan saran dari mana saja.

b. Pimpinan yang Kreatif

Pimpinan yang dimaksud pada faktor pendorong kali ini adalah para pimpinan seperti ketua yayasan, kepala sekolah dan kepala perpustakaan, mereka adalah tombak dari segala kesuksesan seorang pustakawan.

Kepala perpustakaan di SD Islam Terpadu Ukhuwah ini juga mempunyai cara kreatif agar pustakawan yang berpendidikan Ilmu Perpustakaan (D3) dapat berbagi ilmu, dan pustakawan yang bukan berpendidikan ilmu perpustakaan juga dapat belajar tentang perpustakaan, ini sebagai salah satu faktor

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan WS pada 17 Desember 2021 Pukul 09.35 Wita

²⁰ Wawancara dengan Pustakawan PS pada 22 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita

pendorong wal kreativitas pustakawan seperti yang beliau katakan sebagai berikut:

“kami sama-sama sharing dengan pustakawan yang lulusan D3 perpustakaan agar berbagi ilmu kepada teman-teman, agar tidak hanya menyusun dan merapikan buku saja, jadi semua pustakawan dapat belajar semua bagian penting perpustakaan, saya membagi job untuk mereka, misalkan ada job A B C, nah jadi pustakawan PS pada job A, pustakawan BF pada B, pustakawan JA pada job C, pertiga bulan akan rolling, sampai semua paham, maka akan di lepas pada bagian posisi masing-masing, tetapi mereka sudah dibekali, dan menguasai semua bagian. JA dan BF lebih pada eksekusi dilapangan kreativitasnya dimunculkan di situ, Gerobak baca itu dari kepala perpustakaan yang memberikan ide, berupa gambaran bentuk sementara seperti 3 dimensi yang terbuat dari kardus, ketika saya melihat dan setuju, maka langsung saja mereka menciptakannya, dan masih ada sampai saat ini”.²¹

Selain itu faktor-faktor pendorong lainnya juga dijelaskan oleh PS selaku pustakawan dibidang IT, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendorongnya kerjasama dari guru, atasan, manajemen, dan kepala perpustakaan, ide banyak dari pustakawan, kepala sekolah mendukung sepenuhnya untuk promosi itu”.²²

Melihat dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa staff pustakawan, para pemimpin yang disebutkan diatas selalu mengarahkan dan mendorong kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi. Sering membagikan ide-ide kreatif dalam jenis promosi. Dengan adanya dorongan penuh dari atasan tersebut, maka dapat terlihat faktor pendukung lainnya seperti dana selalu mengalir, sarana prasarana lengkap dan pustakawan tambah kreatif,

²¹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan WS pada 17 Desember 2021 Pukul 09.40 Wita

²² Wawancara dengan Pustakawan PS pada 22 Desember 2021 Pukul 09.35 Wita

c. Akreditasi Perpustakaan

Setiap perpustakaan yang maju akan mempunyai akreditasi. Perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga mempunyai akreditasi perpustakaan yaitu A untuk seluruh Kalimantan Selatan tingkat SD, akreditasi tersebut menjadi salah satu faktor pendorong kreativitas pustakawan.

Melihat dari akreditasi perpustakaan yang A maka pustakawan juga akan termotivasi dalam mempertahankannya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh pustakawan PS sebagai berikut:

*“Motivasi juga selalu ada dalam diri kita karena mempertahankan akreditasi yang A harus ditingkatkan lagi, apabila nilai menurun dan barang-barang hilang, maka akan dipertanyakan kenapa, nah jadi itulah motivasi kami untuk lebih maju lagi, kami akan mempertahankan akreditasi perpustakaan sekolah SD A seKalimantan, sarana dan prasarana harus maju dan diperbaharui dan selalu harus ada penambahan setiap tahunnya”.*²³

Adapun menurut JA akreditasi perpustakaan ini memang salah satu faktor pendorong kreativitas sebagai pustakawan, jadi sebagai pustakawan harus bisa menjaga kreativitas dengan cara tersendiri. Sebagaimana penjelasan beliau sebagai berikut:

*“Memang ini salah satu faktornya, lalu dengan akreditasi yang A bagaimana pustakawan harus bisa mempertahankannya, di sini semua pustakawan memegang posisi komponen masing-masing. Ada dua komponen yang di pertanggungjawabkan setiap pustakawan apabila ada penilaian akreditasi lagi. Nah jadi caranya saya untuk data-data yang berhubungan dengan komponen saya, saya akan mengumpulkan, mengecek lagi, untuk laporan-laporan saya kumpulkan. Jadi apabila ada penilaian semua sudah siap”.*²⁴

²³ Wawancara dengan Pustakawan PS pada 22 Desember 2021 Pukul 09.40 Wita

²⁴ Wawancara dengan pustakawan JA pada 10 Januari 2022 Pukul 10.35 Wita

Jadi bahwasanya perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini, selalu didukung penuh oleh kepala sekolah dalam melaksanakan promosi, selalu memberikan gagasan dan selalu mendukung dalam hal pendanaan, serta adanya kreativitas dari kepala perpustakaan dalam mengarahkan dan juga keberhasilan staff pustakawan dalam menjalankan promosinya. Oleh sebab itu, sekarang perpustakaan tersebut sudah berakreditasi A seluruh kalimantan untuk tingkat SD.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada penyajian data di atas, maka penulis dapat melakukan analisis sebagai berikut:

1. Kreativitas Pustakawan dalam Melaksanakan Promosi di SD Islam terpadu Ukhuwah Banjarmasin

a. Jukung Baca

Salah satu kreativitas pustakawan yaitu dengan melaksanakan jenis promosi perpustakaan jukung baca. Jukung baca ini letaknya berada di lantai tiga untuk pemustaka yang berada di sekitar lantai tersebut. Jukung baca ini sangat unik karena berbentuk seperti jukung khas Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian jenis promosi yang dilaksanakan oleh pustakawan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini sudah memiliki kesesuaian dengan teori oleh Fridinanti Yusufhin pada bab II yaitu Menciptakan

suatu ciri promosi berarti menyampaikan pesan dengan cara yang unik dan hanya anda yang memiliki, dan tidak dapat ditiru oleh pesaing anda.²⁵

Dari penyajian data di atas pustakawan berkeaktivitas dengan melaksanakan jenis promosi perpustakaan jukung baca di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, jenis promosi ini sangat kreatif dan dapat mengedukasi pemustaka tentang nilai budaya khas Banjarmasin yaitu tempat mereka sedang menerima pendidikan saat ini.

b. Gerobak Baca dan Payung Baca

Gerobak baca dan payung baca di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini adalah salah satu promosi yang memanfaatkan halaman sekolah yang sangat luas. Letaknya juga menyesuaikan sasaran pemustaka yang berdekatan dengan jenis promosi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian jenis promosi gerobak baca dan payung baca sudah sesuai dengan pendapat oleh Wahfiuddin Rahmad Harahap pada bab II yaitu menciptakan suasana atau lingkungan yang kondusif, yaitu sebagai perancangan lingkungan organisasi yang diperhitungkan sedemikian rupa, agar menimbulkan dampak kognitif dan emosional kepada pemustaka atau target.²⁶

Dari penyajian data di atas pustakawan berkeaktivitas dengan memanfaatkan halaman sekolah sebagai sarana untuk meletakkan jenis promosi perpustakaan ini. Pustakawan juga selalu mengganti koleksi apabila sudah mulai

²⁵ Fridinanti Yusufhin, "Social Skill Pustakawan dalam Mempromosikan Perpustakaan", dalam *Jurnal Informasi dan studi Kepustakaan Nusantara*.

²⁶ Wahfiuddin Rahmad Harahap, "Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan", dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 6 No. 1, 2021, h 111.

rusak dan lain-lainnya. Pada kedua jenis promosi ini pustakawan juga selalu meletakkan buku pengunjung.

c. Cafe Buku

Jenis promosi cafe buku di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini letaknya di lantai dua, berbentuk seperti layaknya cafe pada umumnya, banyak koleksi yang disediakan sesuai dengan usia anak. ada lampu-lampu, balon-balon dan ada meja kursi untuk duduk membaca.

Berdasarkan hasil penelitian jenis promosi cafe buku ini sudah sesuai dengan pendapat oleh Widayat Prihartanta pada bab II bahwa peran perpustakaan adalah pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan). Dan pusat belajar mandiri bagi siswa.²⁷

Dari penyajian data di atas sudah terlihat bahwa pada jenis promosi ini pustakawan ingin anak merasakan sensasi sedang berada di sebuah cafe, agar pemustaka merasa lebih santai saat membaca buku. dan merasakan sedang berlibur ke cafe sambil membaca buku.

d. Bekerjasama dengan guru

Bekerjasama dengan guru adalah salah satu jenis promosi yang dilaksanakan pustakawan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Jenis promosi tersebut tercipta karena ingin mengurangi penularan virus covid-19, karena dengan adanya virus Covid-19 ini semua pelayanan di perpustakaan sangat

²⁷ Widayat Prihartanta, "Perpustakaan Sekolah", dalam *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 81, 2015, h. 2.

terganggu, termasuk layanan peminjaman koleksi. Semua pustakawan berkreativitas dengan cara bekerjasama dengan guru kelas untuk meminjamkan buku, satu anak dapat meminjam satu buku pada setiap jadwal peminjaman perkelas itu.

Dari hasil penelitian jenis promosi perpustakaan yang bekerjasama dengan guru ini sudah sesuai dengan pendapat oleh pustakawan harus segera berbenah diri untuk membuat terobosan baru. Terobosan ini berbentuk layanan baru, tidak ada atau tidak dilakukan sebelumnya, memiliki nilai pembeda serta memiliki tujuan yang jelas.²⁸

Berdasarkan penyajian data di atas jenis promosi melalui kerjasama dengan guru di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini sudah sangat kreatif. Para staff pustakawan menciptakan terobosan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, melibatkan guru-guru dalam pelaksanaannya, jenis promosi ini adalah salah satu cara pustakawan untuk menghadapi kendala apabila perpustakaan tidak dapat melakukan peminjaman di dalam ruang perpustakaan.

e. E-perpus

E-perpus pada perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah sebuah nama aplikasi perpustakaan digital. Di dalam aplikasi E-perpus ini terdapat dua bagian koleksi, ada koleksi anak dan koleksi umum. E-perpus ini hanya ada layanan untuk membaca, tidak ada peminjaman, tetapi untuk jumlah data buku yang sudah dibaca akan tetap bisa terlihat. Untuk sementara ini E-perpus hanya digunakan untuk para guru-guru saja, karena menurut para

²⁸ Ahmad Irfan, "Kreativitas Pustakawan dalam Mewujudkan Perpustakaan yang Inovatif", dalam *Jurnal Al Maktabah*, Vol. 4 No. 1 Juni, 2019, h. 68

pustakawan di sana guru-guru tidak terlalu sering membaca ke perpustakaan, kebanyakan guru-guru hanya diam di kelas. Di masa yang akan datang kemungkinan e-perpus akan di jalankan untuk anak-anak juga.

Dari hasil penelitian dan observasi jenis promosi E-perpus ini sudah ada kesesuaian dengan pendapat oleh Rio Novriliam Yunaldi pada bab II yaitu Manfaat dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah merangsang minat baca baik pada guru dan siswa, merupakan sumber literatur yang paling dekat, perpustakaan sebagi pusat sumber informasi dan sumber pembelajaran menulis.²⁹

Berdasarkan penyajian data di atas pustakawan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menciptakan jenis promosi E-perpus ini memiliki sasaran bukan hanya anak-anak saja, tetapi juga kepada guru-guru, sehingga dengan adanya E-perpus ini, guru-guru yang ingin membaca tidak harus mengunjungi perpustakaan, cukup membuka aplikasi E-perpus saja sudah dapat membaca buku.

f. Stand Buku Baru

Jenis promosi stand buku baru di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin letaknya ada dua tempat yaitu di dalam perpustakaan dan di luar ruangan perpustakaan, posisinya masih berdekatan dengan pintu perpustakaan. Stand buku baru ini adalah lemari kaca yang bertingkat, berisikan buku-buku baru. Bertujuan untuk pemustaka agar dapat melihat secara jelas bahwa perpustakaan memiliki buku baru. Baik yang berada di dalam perpustakaan atau yang melewati perpustakaan.

²⁹ Rio Novriliam Yunaldi, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di Sekolah dasar Negeri 23 Painan Utara", dalam *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1 No. 1, 2012, h. 142.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara jenis promosi perpustakaan stand buku baru ini sudah sesuai dengan pendapat Darmono pada bab II beliau mengatakan bahwa promosi untuk perpustakaan sekolah bisa melalui pameran buku, buku yang berkaitan dengan tema apa saja, tergantung perpustakaannya.³⁰

Dari penyajian data di atas sekarang pustakawan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berkeaktivitas dengan cara melaksanakan jenis promosi stand buku baru. Jenis promosi ini dijalankan setiap hari. Koleksi diganti 1 bulan sekali dengan buku yang baru juga. Jenis promosi ini Bertujuan untuk mengenalkan koleksi baru yang dimiliki oleh perpustakaan.

2. Faktor-faktor Pendorong Kreativitas Pustakawan dalam Melaksanakan Promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

a. Keterbukaan Diri

Kreativitas pustakawan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini terbentuk tidak terlepas dari dorongan dalam diri sendiri, dorongan tersebut seperti keterbukaan diri dalam menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak mana saja, baik saran dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru-guru dan pemustaka. Bahkan pustakawan juga sering mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan serta giat dalam mengevaluasi hasil kinerja.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan dan beberapa staff pustakawan sudah sesuai dengan pendapat oleh Rifky Riansyah pada bab II beliau mengatakan bahwa Setiap individu memiliki kecenderungan

³⁰ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (jakarta: PT Grasindo, 2001), h. 181.

atau dorongan dari dalam dirinya untuk berkreativitas, mewujudkan potensi mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya.³¹

Keterbukaan diri seorang pustakawan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menjadi faktor pendorong yang utama. Pustakawan selalu menerima kritik dan saran dari siapa saja, mencoba mencari inspirasi dari mana saja. Sehingga hal tersebut membuat pustakawan banyak mengetahui hal-hal yang unik dan beragam untuk jenis promosi yang akan dilaksanakan.

b. Pimpinan yang Kreatif

Faktor pendorong lainnya yaitu para pimpinan yang kreatif, pimpinan yang dimaksud disini yaitu seperti ketua yayasan, kepala sekolah dan kepala perpustakaan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Para pemimpin di sana sudah terlihat sangat kreatif dalam mendorong kreativitas pustakawan yang mengelola perpustakaan.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan dan staff pustakawan sudah sesuai dengan pernyataan oleh Widya Setyaningrum pada bab II beliau menjelaskan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengelola sarana pendidikan, termasuk perpustakaan, dengan cara mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mendorong perpustakaan mencapai tujuan tersebut.³²

³¹ Rifky Riansyah, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dan inovasi serta implikasinya terhadap kinerja karyawan pada konsultan perencanaan dan pengawasan arsitektur di

³² Widya Setyaningrum Bagyoastuti, "Peran Kepala Sekolah dan Pustakawan dalam Pemberdayaan Perpustakaan SD Muhammadiyah Sopen dan SD Negeri Giwangan". Dalam Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 4 No. 1 April, 2016, h. 138.

Jadi para pemimpin seperti ketua yayasan, kepala sekolah dan kepala perpustakaan, mereka adalah tombak dari segala kesuksesan seorang pustakawan, para pemimpin tersebut selalu mengarahkan dan mendorong kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi di SD Islam Terpadu ukhuwah Banjarmasin. Dengan adanya dukungan penuh dari atasan, maka dapat terlihat faktor pendukung lainnya seperti dana selalu mengalir, sarana prasarana lengkap dan pustakawan tambah kreatif.

c. Akreditasi Perpustakaan

Perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah dikelola dengan baik oleh staff pustakawan. Sarana prasarana dan koleksi bisa dibilang sangat lengkap dan memadai untuk perpustakaan tingkat sekolah dasar. Dengan lengkapnya fasilitas perpustakaan tersebut, maka semua itu akan mempengaruhi akreditasi perpustakaan. Oleh sebab itu sekarang perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah terakreditasi A untuk sekolah dasar (SD) seluruh Kalimantan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staff pustakawan penulis merasa sudah sesuai dengan pendapat oleh Sri Wahyuni pada bab II beliau mrngatakan bahwa Jadi pada akhirnya semua faktor seperti gedung perpustakaan yang memadai, koleksi dan sarana prasarana lengkap tersebut menjadi faktor pendukung untuk memperoleh akreditasi sekolah dasar.³³

³³ Sri Wahyuni, "Strategi Kepala Perpustakaan untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional di Sekolah Dasar Negeri Papar II Kabupaten Kediri", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, h. 8.

Jadi pustakawan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini kreativitasnya didorong karena sangat termotivasi dari akreditasi yang sudah mereka dapatkan. Lalu tugas mereka sebagai pustakawan di sana harus bisa mempertahankan nilai yang sudah diperoleh agar tidak menurun. Maka dari itu pustakawan harus selalu kreatif dalam mempertahankan akreditasi perpustakaan.

